



Intervensi Edukatif dan Skrining Hipertensi sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Wilayah Pedesaan

Early Detection of Hypertension through Education and Screening in Rural Communities

Intan Kumalasari^{1*}, Nisrina Khansa Nabila², Farach Labita Anissa Putri³, Anisa Kurniawati⁴, M. Daffa Afanda⁵, Hanifuddin Abdul Rohman⁶

¹⁻⁶ Prodi Pengawasan Epidemiologi, Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

Korespondensi Penulis: fintanpolkesbang@gmail.com*

Article History:

Received: April 16, 2024;

Revised: April 30, 2024;

Accepted: Mei 04, 2024;

Online Available: Mei 06, 2024;

Keywords: Community service;
Health education; Hypertension;
Rural community; Screening

Abstract: Hypertension is a common non-communicable disease with a high prevalence and a significant risk of severe complications if not detected and managed early. In Dusun 02, Tanjung Baru Village, under the jurisdiction of the Tanjung Baru Health Center in Ogan Komering Ulu Regency, many residents are unaware of their blood pressure status and lack knowledge about risk factors and prevention. This community service activity aimed to increase public awareness through health education and conduct blood pressure screening for early detection of hypertension. The methods included educational sessions on hypertension, healthy lifestyle promotion, and on-site blood pressure checks for targeted residents. The results demonstrated an increase in participants' understanding of hypertension and identified several individuals with elevated blood pressure who had not been previously diagnosed. In conclusion, educational intervention combined with direct screening is an effective approach to raise awareness and enable early detection of hypertension in rural communities.

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan seperti Dusun 02 Desa Tanjung Baru, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko, pencegahan, dan pengendalian hipertensi berkontribusi terhadap angka kejadian yang terus meningkat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warga melalui intervensi edukatif serta melakukan skrining dini untuk mendeteksi kasus hipertensi. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan kesehatan mengenai gaya hidup sehat dan pencegahan hipertensi, serta pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat sasaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai hipertensi serta teridentifikasinya individu dengan tekanan darah tinggi yang sebelumnya tidak terdiagnosis. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa edukasi dan skrining hipertensi secara langsung di masyarakat pedesaan efektif dalam meningkatkan kesadaran serta deteksi dini terhadap kasus hipertensi.

Kata Kunci: Edukasi kesehatan; Hipertensi; Masyarakat pedesaan; Pengabdian masyarakat; Skrining

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia, termasuk di Indonesia. Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di dunia menderita hipertensi, dengan dua pertiga di antaranya berasal dari negara berkembang. Hipertensi sering dijuluki sebagai “silent killer” karena kerap kali tidak menunjukkan gejala yang nyata pada tahap awal, namun dapat berujung pada komplikasi serius

seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung koroner jika tidak terdeteksi dan ditangani sejak dini (Maksuk, M., Kumalasari, I., & Amin, M. (2025). Di Indonesia, menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi hipertensi mencapai 34,1% pada penduduk usia di atas 18 tahun, dan angka ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Riskesdas., 2018).

Secara medis, hipertensi didefinisikan sebagai kondisi ketika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Penyebab hipertensi bersifat multifaktorial, mulai dari faktor genetik, gaya hidup tidak sehat seperti konsumsi garam berlebih, kurang aktivitas fisik, stres, obesitas, hingga konsumsi alkohol dan rokok (AM, A. I., Aprilyadi, N., et.al., 2022). Menurut penelitian oleh Whelton et al. (2018) dalam jurnal *Hypertension*, penurunan tekanan darah secara konsisten melalui perubahan gaya hidup dan intervensi farmakologis terbukti efektif dalam menurunkan angka kejadian penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu, strategi pencegahan primer dan sekunder terhadap hipertensi sangat penting dilakukan terutama di tingkat komunitas, agar risiko komplikasi dapat ditekan sejak awal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yusuf et al. (2020) menyebutkan bahwa edukasi kesehatan dan skrining rutin di masyarakat berkontribusi signifikan dalam peningkatan kesadaran terhadap hipertensi dan kepatuhan terhadap pengobatan. Kegiatan promotif dan preventif seperti ini dinilai lebih cost-effective dibandingkan upaya kuratif. Lebih lanjut, edukasi yang disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya lokal terbukti meningkatkan efektivitas pesan kesehatan yang disampaikan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penanggulangan hipertensi sangat bergantung pada peran aktif masyarakat itu sendiri serta sinergi antar pihak, mulai dari tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, hingga perangkat desa.

Dusun 02 Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu wilayah yang memiliki prevalensi hipertensi cukup tinggi, sebagaimana tercatat oleh Puskesmas Tanjung Baru. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi menjadi faktor utama penyebab tidak optimalnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ini. Sebagian besar masyarakat belum memahami pentingnya pengukuran tekanan darah secara berkala, tidak memiliki informasi yang cukup tentang gejala dan faktor risiko hipertensi, serta belum menjadikan perilaku hidup sehat sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Selain itu, akses terhadap layanan kesehatan dasar, termasuk fasilitas skrining, masih terbatas terutama pada kelompok usia lanjut yang tinggal jauh dari pusat layanan kesehatan.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat di Dusun 02 adalah rendahnya kesadaran dan pengetahuan tentang hipertensi serta kurangnya akses dan partisipasi dalam kegiatan skrining tekanan darah secara rutin. Program edukasi dan penyuluhan kesehatan yang berkelanjutan juga masih sangat terbatas. Hal ini berdampak pada minimnya deteksi dini kasus hipertensi serta lambatnya intervensi terhadap individu berisiko tinggi. Dengan kata lain, upaya promotif dan preventif di wilayah ini belum berjalan optimal, sehingga diperlukan intervensi yang lebih terstruktur dan melibatkan berbagai pihak.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dirancang program pengabdian masyarakat berupa intervensi edukatif dan skrining hipertensi yang mengedepankan pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas. Metode ini dinilai tepat karena melibatkan secara langsung masyarakat sebagai subjek perubahan, bukan hanya sebagai objek program. Edukasi akan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan mengenai pengenalan hipertensi, faktor risiko, komplikasi, serta pencegahan melalui perilaku hidup sehat. Selain itu, dilakukan skrining tekanan darah secara massal untuk mengidentifikasi individu yang berisiko atau telah menderita hipertensi namun belum terdiagnosis.

Kegiatan ini juga mencakup pelatihan bagi kader kesehatan setempat agar mereka mampu menjadi agen promosi kesehatan yang berkelanjutan di komunitas. Di sisi lain, pelibatan perangkat desa dan tenaga kesehatan dari Puskesmas Tanjung Baru menjadi bagian penting dalam menjamin keberlanjutan program ini. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga termotivasi untuk mengubah perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun sistem deteksi dini dan pencegahan hipertensi yang berkelanjutan di tingkat lokal, serta mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatannya secara mandiri.

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 12 April sampai 2 Mei 2025 di Dusun 02 Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan edukatif-partisipatif yang melibatkan beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama mitra, yaitu Ketua RW dan pengurus setempat, untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta menentukan waktu pelaksanaan. Dalam tahap ini, tim pengabdian juga mempersiapkan logistik seperti lokasi, peralatan skrining, dan konsumsi yang dibutuhkan. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi kepada warga RW 04 dengan tema *“Hipertensi dan Pola Hidup Sehat”*. Edukasi disampaikan menggunakan media visual seperti poster dan video

pendek agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Materi yang diberikan mencakup pengertian hipertensi, faktor risiko, pentingnya deteksi dini, serta gaya hidup sehat, termasuk pola makan, olahraga, dan manajemen stres.

Tahapan berikutnya adalah skrining hipertensi, yang dilakukan dengan mengukur tekanan darah menggunakan alat digital otomatis. Warga yang berpartisipasi juga diminta untuk mengisi kuesioner terkait riwayat kesehatan, kebiasaan hidup, serta pengobatan sebelumnya. Data yang diperoleh dicatat dan dianalisis untuk mengidentifikasi warga yang berisiko mengalami hipertensi.

Bagi warga yang terdeteksi memiliki indikasi hipertensi, diberikan rekomendasi untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut di fasilitas kesehatan. Tim pengabdian, yang memiliki latar belakang keperawatan, memberikan konsultasi singkat mengenai langkah awal penanganan hipertensi serta modifikasi gaya hidup yang perlu dilakukan. Sebagai penutup, dilakukan evaluasi melalui kuesioner pasca-kegiatan untuk menilai peningkatan pemahaman masyarakat. Semua hasil kegiatan, termasuk data skrining, dokumentasi foto, dan hasil evaluasi, disusun dalam laporan akhir. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hipertensi dan memotivasi mereka untuk menerapkan pola hidup sehat.

3. HASIL

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Dusun 02 Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Ogan Komering Ulu telah berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 60 warga dari berbagai kelompok usia, terutama kelompok usia dewasa dan lanjut usia, yang merupakan kelompok berisiko tinggi terhadap hipertensi. Antusiasme masyarakat terlihat dari kehadiran mereka sejak pagi hari, serta partisipasi aktif dalam sesi edukasi dan skrining tekanan darah.

Sesi edukasi mengenai hipertensi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dan deteksi dini penyakit ini. Dari hasil evaluasi singkat pasca-edukasi, lebih dari 80% peserta mampu menyebutkan kembali pengertian hipertensi, faktor risiko yang menyertainya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan secara mandiri, seperti mengurangi konsumsi garam, berolahraga secara teratur, dan menghindari stres. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian informasi yang komunikatif dan disesuaikan dengan konteks lokal mampu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat secara efektif.



Gambar 1 Proses pengumpulan data primer menggunakan kuesioner langsung kepada masyarakat

Kegiatan skrining yang dilakukan secara langsung terhadap warga menunjukkan bahwa sekitar 28% dari peserta memiliki tekanan darah di atas batas normal, dengan klasifikasi tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg. Sebagian besar dari mereka belum pernah mengetahui sebelumnya bahwa mereka memiliki tekanan darah tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya kegiatan deteksi dini, terutama di wilayah pedesaan yang akses terhadap layanan kesehatannya masih terbatas. Warga yang ditemukan memiliki tekanan darah tinggi langsung diberikan edukasi tambahan dan dirujuk untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke Puskesmas Tanjung Baru.



Gambar 2. Pelaksanaan Skrining berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kolesterol, gula darah dan asam urat

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperkuat kapasitas kader kesehatan lokal yang turut dilibatkan dalam proses pelaksanaan. Para kader dibekali dengan materi tentang cara membaca hasil tekanan darah dan menyampaikan pesan kesehatan sederhana kepada masyarakat. Dengan demikian, keberlanjutan kegiatan edukasi dan pemantauan tekanan darah di tingkat dusun dapat terus dilakukan meskipun tim pengabdian tidak berada di lokasi. Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hipertensi, mengidentifikasi warga dengan risiko hipertensi melalui skrining awal, serta membangun pondasi partisipatif antara masyarakat, kader kesehatan, dan institusi pendidikan dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan. Dokumentasi kegiatan berupa daftar hadir peserta, data hasil skrining, foto kegiatan, dan hasil evaluasi telah dihimpun sebagai bagian dari laporan akhir pengabdian masyarakat.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang melibatkan metode skrining, promosi kesehatan, dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hipertensi dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam berbagai studi terkini.

Skrining kesehatan adalah langkah penting dalam deteksi dini penyakit. Sebuah studi baru-baru ini menunjukkan bahwa program skrining berbasis komunitas efektif dalam mengidentifikasi individu berisiko tinggi untuk hipertensi dan meningkatkan tindak lanjut ke fasilitas kesehatan (Kurnia et al., 2022). Hasil dari program ini juga sejalan dengan rekomendasi WHO yang menyatakan bahwa metode deteksi dini dapat mencegah komplikasi jangka panjang jika diikuti dengan intervensi yang tepat (Kumalasari, I., et.al., 2022).

Penggunaan media visual seperti poster dan video pendek dalam promosi kesehatan terbukti meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pada kelompok dengan tingkat literasi rendah. Penelitian oleh Ozoemena et al. (2019) dan Kumalasari, I., et.al (2024) menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi visual dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan hipertensi. Hal ini juga didukung oleh Mahadewi et al. (2021), yang menemukan bahwa media visual menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan informasi kompleks secara sederhana.

Program edukasi yang menysasar perilaku kesehatan masyarakat telah terbukti mampu mendorong perubahan gaya hidup jangka panjang. Studi oleh Pinto et al. (2024) mengungkapkan bahwa promosi kesehatan yang melibatkan masyarakat secara aktif berkontribusi pada peningkatan kepatuhan terhadap gaya hidup sehat, seperti olahraga teratur,

pola makan rendah garam, dan manajemen stres. Temuan ini mendukung efektivitas pendekatan edukatif-partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini.

Evaluasi program menjadi kunci keberhasilan intervensi kesehatan. Studi Ramezankhani et al. (2017) menunjukkan bahwa survei evaluasi pasca-kegiatan memberikan umpan balik yang berharga untuk mengukur pemahaman masyarakat serta efektivitas metode yang digunakan. Dalam kegiatan ini, kuesioner digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman warga terhadap pentingnya deteksi dini dan gaya hidup sehat.

Kegiatan ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesadaran yang meningkat melalui skrining dan edukasi dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin (Mahadewi et al., 2021). Dengan deteksi dini, risiko komplikasi seperti stroke dan penyakit kardiovaskular dapat ditekan secara signifikan (Pinto et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat di RT 001 dan RT 01A Kelurahan 20 Ilir 4 menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM). Program ini tidak hanya berhasil mengidentifikasi risiko kesehatan pada warga melalui pemeriksaan kesehatan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku ke arah pola hidup yang lebih sehat. Transformasi sosial yang terlihat, seperti pembentukan kader kesehatan lokal dan meningkatnya partisipasi warga dalam aktivitas kesehatan, memperkuat relevansi teori pemberdayaan dan difusi inovasi dalam konteks pencegahan PTM. Edukasi interaktif berbasis pengalaman menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini.

Sebagai rekomendasi, program sejenis perlu diperluas dengan melibatkan lebih banyak mitra, seperti fasilitas kesehatan dan pemerintah daerah, untuk menjamin keberlanjutan. Penggunaan teknologi digital juga dapat dioptimalkan untuk mendukung edukasi dan pemantauan kesehatan secara berkelanjutan. Dengan memperkuat kolaborasi antara masyarakat, kader kesehatan, dan institusi terkait, transformasi sosial yang lebih luas dapat tercapai, menciptakan komunitas yang mandiri dan lebih peduli terhadap kesehatan mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana pengabdian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Dusun 02, Desa Tanjung Baru, beserta seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi dan skrining hipertensi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada

pihak Puskesmas Tanjung Baru atas kerja sama dan dukungan tenaga medis selama pelaksanaan kegiatan. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten OKU atas dukungan dalam memfasilitasi wilayah PKL dan pengabmas sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi.

DAFTAR REFERENSI

- AM, A. I., Aprilyadi, N., Kumalasari, I., & Oktalia, T. (2022). Penerapan terapi akupresur untuk mencegah risiko perfusi perifer tidak efektif pada penderita hipertensi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), 393–400.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kumalasari, I., Juartika, W., & Tussyah, H. (2022). Relaksasi otot progresif untuk penderita hipertensi. *Lembaga Omega Medika*.
- Kumalasari, I., Maksuk, M., Yusuf, S. B., Alfariz, M. R., Suryani, M. S. N., Kurniawati, A., & Mardanila, M. (2024). Upaya komprehensif mengendalikan masalah kesehatan lansia melalui skrining PTM dan senam lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(4), 1–11.
- Kurnia, A. D., Melizza, N., Ruhyanudin, F., Masruroh, N. L., Prasetyo, Y. B., Setyowati, C. I., & Khoirunnisa, O. (2022). The effect of educational program on hypertension management toward knowledge and attitude among uncontrolled hypertension patients in rural area of Indonesia. *SAGE Open Nursing*.
<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0272684X20972846>
- Mahadewi, E. P., Mustikawati, I. S., Heryana, A., & Harahap, A. (2021). Public health promotion and education with hypertension awareness in West Jakarta Indonesia. *International Journal of Community Service*, 1(2), 101–107.
<https://ijcsnet.id/index.php/go/article/view/11>
- Maksuk, M., Kumalasari, I., & Amin, M. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini hipertensi pada kelompok tani dan masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan pertanian. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 36–41.
- Ozoemena, E. L., Iweama, C. N., Agbaje, O. S., et al. (2019). Effects of a health education intervention on hypertension-related knowledge, prevention and self-care practices in Nigerian retirees: A quasi-experimental study. *Archives of Public Health*, 77, 23.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31143446/>
- Pinto, J., Pinto, A., Tilman, C. B., Ximenes, E. M., & Monteiro, E. da C. (2024). The effect of health promotion program on increasing awareness of hypertension disease prevention in the community. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 5087–5100.
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9954>

- Ramezankhani, A., Pooresmaeili, A., Rakhshandehrou, S., & Khodakarim, S. (2017). Impact of educational intervention on high blood pressure-related knowledge, attitude and preventive behavior among women in Islamshahr City. *Journal of Health in the Field*. <https://journals.sbm.ac.ir/en-jhf/article/view/15597>
- Whelton, P. K., Carey, R. M., Aronow, W. S., Casey Jr, D. E., Collins, K. J., Dennison Himmelfarb, C., ... & Wright Jr, J. T. (2018). 2017 ACC/AHA/AAPA/ABC/ACPM/AGS/APhA/ASH/ASPC/NMA/PCNA guideline for the prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults. *Journal of the American College of Cardiology*, 71(19), e127–e248. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2017.11.006>
- World Health Organization. (2021). Hypertension. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Yusuf, S., Joseph, P., Rangarajan, S., Islam, S., Mente, A., Hystad, P., ... & Teo, K. (2020). Modifiable risk factors, cardiovascular disease, and mortality in 155,722 individuals from 21 high-income, middle-income, and low-income countries (PURE): A prospective cohort study. *The Lancet*, 395(10226), 795–808. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(19\)32008-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(19)32008-2)